

TIPOLOGI PEMUDA DALAM AL QUR'AN
(Analisis Historis-Psikologis)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun Oleh:

KHAIRUL AMIN

NIM: 14531012

PRODI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017



Dosen : Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Khairul Amin
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Khairul Amin
NIM : 14531012
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul/ Skripsi : Tipologi Pemuda Dalam Al Qur'an (Analisis Historis Psikologis)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 November 2017
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag
NIP. 19590515 199001 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-2684/Un.02/DU/PP.05.3/12/2017

Tugas Akhir dengan judul : TIPOLOGI PEMUDA DALAM AL QUR'AN (Analisis Historis Psikologis)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khairul Amin
Nomor Induk Mahasiswa : 14531012
Telah diujikan pada : Senin, 20 November 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : 96 (A)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

*Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
NIP. 19590515 199001 1 002

Penguji II

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag, M.Ag
NIP. 19740126 199803 1 001

Penguji III

Prof. Dr. Suryadi, M.Ag
NIP. 19650312 199303 1 004

Yogyakarta, 4 Desember 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Amin Rohwantoro, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khairul Amin
NIM : 14531012
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jalan K.H.Agus Salim, Komplek PP Bina Islam,
kel.Tanah Grogot, kec. Tanah Grogot, Paser, Kalimantan
Timur.
Alamat di Yogyakarta: Jalan Imogiri Timur K.M 8, PP LSQ Ar Rahmah, Boto
Kenceng, Wirokerten, Bantul, Yogyakarta.
Telp/HP : 082327536668
Judul : Tipologi Pemuda Dalam Al Qur'an (Analisis Historis
Psikologis)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 November 2017

Saya Yang Menyatakan



(Khairul Amin)
NIM. 14531012

MOTO

.. والله يعلم وأنتم لا تعلمون¹

*“Historia est testis temporum, lux veritatis,
vita memoria, magistra vitae, nuntia
vetustatis.”²*

(Cicero)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Dan Allah Swt Maha Mengetahui (Segala Sesuatu), Dan kamu sekalian tidak Mengetahui (Segala Sesuatu). Q.S Al Baqarah [2]: 216 & 232.

² “Sejarah adalah tanda zaman, cahaya kebenaran, kehidupan ingatan, guru kehidupan, utusan zaman purba.” Tulis Cicero dalam *De Oratore*, 2:36.



PERSEMBAHAN

*Kepada Ayahanda dan Ibunda yang
tiada lelah mendidik hingga
fase pemuda tiba*

*Kepada Seluruh Pemuda Islam
Yang sedang berjuang
Untuk tidak karam*

*Kepada seluruh Pemuda Indonesia
Yang sedang berjuang
Untuk Bangsa dan Negaranya*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	Ain		koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

قصة	Ditulis	qiṣṣah
قرب	Ditulis	qarraaba

C. Ta Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

قصة	Ditulis	qiṣṣah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامهالأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā
---------------	---------	-------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

مفردات الفاظ	Ditulis	Mufradāt Al Alfāz
--------------	---------	-------------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	A jāhiliyyah
fathah + ya mati يسعى	ditulis ditulis	a yas'ā
kasrah + ya mati كريم	ditulis ditulis	i karīm
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
------	---------	---------

أعدت	ditulis	u'iddat
لنشكركم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

الشباب	Ditulis	Asy-syabāb
الشمس	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

قصص الأنبياء	Ditulis	Qaṣaṣ Al Anbiyā
الألفاظ القران	Ditulis	Alfāz Al Qur'ān

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ، وَنَسْتَعِينُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلَّهُ، فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam yang memberikan rahmat dan kuasa-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tulisan ‘sederhana ini’ yang diberi nama sebagai skripsi yang berjudul: *Tipologi Pemuda Dalam Al Qur’an (Analisis Historis Psikologis)*. Shalawat teriring salam selalu terhaturkan kepada Pemuda terbesar sepanjang zaman, Nabi Muhammad Saw yang telah menginspirasi penulis untuk menulis tulisan sederhana ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi tidak lepas dari banyak kekurangan, sehingga diharapkan pasca penulisannya dapat muncul berbagai kritik dan saran dari guru-guru, pakar-pakar ilmu, dan cerdas pandai alim. Selesainya penulisan tulisan ini tidak lepas dari bantuan do’a, dukungan ataupun motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini sudah sepantasnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..
2. Dr. Alim Ruswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Ketua Pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga, dan

Direktur PP LSQ Ar-Rahmah yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi dan doa. Sosok yang penuh kearifan dan inspirasi. Semoga balasan kebaikan untuk beliau sekeluarga.

4. Ali Imron, S.Th. I, M.S.I selaku pembimbing akademik yang banyak memberikan masukan dan motivasi kepada mahasiswa-mahasiswa bimbingannya.
5. Prof. Dr. Muhammad, M.Ag, selaku pembimbing skripsi dan inspirasi bagi penulis untuk selalu mengkaji Al Qur'an. Penulis haturkan terima kasih sedalamnya sebab telah bersedia membimbing penulis selama ini.
6. Seluruh dosen dan staf Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan LSQH (Laboratorium Studi Al Qur'an Hadis) yang selalu menginspirasi pribadi penulis untuk mengembangkan kemampuan akademik yang dimilikinya, sehingga *ghirah* itu mampu dirasakan oleh peneliti, seperti bapak Dr. Afdawaiza, Dr. Saifuddin Zuhri, Ahmad Rafiq PhD, Ahmad Dahlan, M.A, Dadi Nurhaedi, M.S.I, Lien Iffah NF, M.A dan lain sebagainya.
7. Segenap pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga, Dr. K.H Abdul Mustaqim, Dr. Afdawaiza, Dr. Saifuddin Zuhri, Dr. H.M Alfatih Suryadilaga, dan tentu saja Mas Ammu yang sudah berjasa bagi pribadi selama hampir 4 tahun ini. Semoga kebaikan selalu terlimpahkan kepada semuanya.

8. Segenap keluarga yang selalu mendukung penuh dan mendoakan penulis, terutama dua *insan* mulia yang dianugerahkan Tuhan kepada penulis, ayahanda H. Rastu, S.Ag dan ibunda Purniati, S.PdI, juga kepada si pemimpi hebat M. Fadhlurrahman dan si kreatif Dzakiyatus Shalehah serta Keluarga besar PP Bina Islam dan seluruh keluarga penulis di seberang pula sana.
9. Kepada kawan-kawan seperjuangan, Indonesia mini, Ulul Albab-Comandan 14'. Terima kasih pada squad 'maho': Annas, Imam, Sory, Taufik, Ucup, Faiz, Luqm@n, Deim, Haekal, Aqtor, Iqbal, Fikri, Aa Gupron, Usman, Ali, Muads. Terima kasih juga kepada 'emak-emak rempong': Nisa, Marwah, Sekar, Dara, Nini, Zidna, Elok, Puji, Mace, Iim, Yolana, dan Chusna. Senyum kalian akan selalu terkenang.
10. Kepada kawan-kawan di 'Gubuk' perjuangan yang hampir runtuh: sahabat penulis Dhika, Iqbal, Abdul, Mugni, Haidar, Rizki, dan semuanya. Terima kasih sedia kalian menampung narasi-narasi penulis.
11. Kepada kawan-kawan 'Hafa' yang senyumannya menguatkan penulis selama ini: Iqbal Sr, Iqbal Jr, Bdul, Mugn, Abu, Reno, Hisyam, dan skuad tangguh yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Juga kepada Rinna dan '*geng jilbabnya*'-nya.
12. Kepada kawan muda dan sepuh di IYS 16' (*Intellectual Youth Summit*), Pembina kami *Syaikh* Anton Ismunanto, *Syaikh* Fajri Muhammadin PhD (cand.), Mas Fachry, Mas Ivan, Mba Wulan, Arif,

dan seluruh kawan-kawan dari lintas keilmuan. Dan juga sahabat2 di Masjid Syuhada, yang senantiasa menyambut kami di perpus dan Aula.

13. Keluarga besar IAT'14: Alwy, Lifardi, Ibbah, Rizal, Lulu, Rizal, Winda, dan seluruh kawan-kawan yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Kalian mantap djiwa.
14. Kepada seseorang special yang semoga nanti kita akan dipertemukan kembali oleh-Nya.
15. Seluruh teman dan kolega penulis yang masih terus berhubungan baik dari semasa Mu'allimin (Yahya, Sandea, dkk), di MRI (Masyarakat Relawan Indonesia Yogyakarta) (Mas Aji dkk), kawan atas se-perjuangan (Mas Zakky, Sulaiman, dkk), dan seluruh pihak yang tidak disebutkan yang telah mensupport, memberikan doa penulis, semoga dibalas oleh-Nya dengan balasan yang lebih baik. Dan berharap karya kecil ini mampu memberikan manfaat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 14 November 2017

Penulis,

Khairul Amin

NIM: 14531012

ABSTRAK

Al Qur'an ada sebagai petunjuk bagi umat manusia (2: 185), termasuk fase kehidupan. Diantara fase terpenting dan paling sering disorot adalah fase pemuda lewat kisah-kisah. Pemuda didefinisikan sebagai masa antara anak-anak dan orang tua. Sebab sebagai bagian dari perkembangan manusia, maka pemuda bukanlah suatu kesatuan fisik atau *psyche* (jiwa) semata, melainkan keduanya (psiko-fisik). Al Qur'an memberikan isyarat seputar pemuda lewat kumpulan ayat kepemudaan (*the verses of youth*). Kumpulan ayat-ayat ini didasarkan pada kisah-kisah dalam Al Qur'an yang dapat diidentifikasi secara tekstual dan kontekstual. Secara tekstual, Al Qur'an dalam kisah-kisah dengan menggunakan kata yang merujuk kepada pemuda, seperti *fatā*, *fityatun*, *gulam*. Diantaranya lewat kisah Ibrahim As. Secara kontekstual dapat dilihat dari pembahasan, seperti seputar ketertarikan lawan jenis dan data sejarah, seperti penjelasan umur dan sebagainya. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana tipologi pemuda dalam Al Qur'an. Mengetahui tipologi memiliki posisi urgen sebab dengannya akan diketahui bagaimana pembicaraan Al Qur'an tentang pemuda secara konseptual. Adapun data yang tersebar dalam ragam ayat diidentifikasi dengan konsep pemuda yang penulis rumuskan atas dasar pemuda sebagai kesatuan psiko-fisik. Setelah melakukan identifikasi, metode yang dipakai untuk mengurai dan mengolah data adalah analisis historis dan psikologis. Analisis historis digunakan untuk menyajikan data agar lebih kaya, dianatarnya dengan dua analisis, yaitu intertekstualitas dan segmentasi sejarah (*part of history*). Adapun analisis psikologi secara umum menggunakan teori-teori kejiwaan yang dianggap relevan, seperti konsep diri dan kontrol diri. Setelah menganalisis data, kemudian barulah penulis mengidentifikasi tipologi berdasarkan metode tipologisasi subjektif.

Setelah mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis data, penulis merumuskan tipologi pemuda dalam Al Qur'an berdasarkan 4 hal, yaitu (1) produktivitas (2) mentalitas (3) gambaran personal/ karakter khas dan (4) komunikasi. Dalam pemetaan pertama didapati dua tipe, yaitu tipe produktif dan kontra-produktif. Dalam pemetaan kedua didapati dua tipe, yaitu tipe mentalitas positif dan mentalitas negatif. Dalam pemetaan ketiga didapati 11 kepribadian khas, yaitu teguh, pembangkang, Pemimpin, Pemberani, Kuat dan Terpercaya, Rasional, Pendengki, Penyabar, Bijaksana, Pengasih, dan Santun. Dalam pemetaan keempat didapati lima tipe, yaitu konfrontatif, asertif, agitatif, pemuda diplomatis, dan persuasif. Penulis berkesimpulan bahwa Al Qur'an memiliki gambaran dan pandangan khas seputar pemuda sebagai realitas utuh. Al Qur'an memberikan pedoman besar untuk mengetahui dan memahami pemuda, baik dengan keterangan langsung (dialog-aktif) dan tidak langsung (narasi-pasif). Konsepsi dasar yang dibangun adalah kesatuan manusia utuh (*holistic*), baik aspek *psyche* (jiwa) dan *physical* (fisik). Paradigma dasar yang dibangun oleh Al Qur'an ini cukup berbeda dengan studi kepemudaan di Barat atau dimanapun yang berwatak sekuler. Gambaran Al Qur'an juga Sbersifat relevan dengan konteks sejarah. Artinya pemuda dari zaman ke zaman pasti akan memiliki pola yang cukup sama, baik tipe personal, kelompok, dan esensi-esensi masalah.

Kata kunci: *Al Qur'an, Kisah, Pemuda, Tipe, Jiwa, Pandangan.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II	SEPUTAR ANALISIS HISTORIS PSIKOLOGIS
A. Analisis Historis dan Psikologis dalam Penafsiran Al Qur'an ..	18
B. Analisis Historis.....	24
C. Analisis Psikologis.....	26
D. Analisis Tipologis	28

BAB III	KISAH-KISAH PEMUDA DALAM AL QUR'AN	
	A. Definisi Pemuda dan Ayat-Ayat Kepemudaan	32
	B. Jenis dan Karakteristik Ayat Kepemudaan dalam Al Qur'an....	38
	C. Ragam Kisah Kepemudaan dalam Al Qur'an	41
BAB IV	ANALISIS PSIKOLOGIS TIPOLOGIS PADA AYAT-AYAT KEPEMUDAAN DAN KONTEKSNYA PADA ERA KONTEMPORER	
	A. Analisis Psikologis.....	74
	B. Tipologi Pemuda dalam Al Qur'an.....	119
	C. Kontekstualisasi Kisah Pemuda pada Era-Kontemporer	132
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	149
	B. Saran	152
DAFTAR PUSTAKA		153
LAMPIRAN		167
CURICULUM VITAE		168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masa muda secara esensial merupakan fase yang teramat krusial.¹ Pada masa ini, pergulatan diri seseorang sebagai individu akan sangat terasa sekaligus hal inilah yang nantinya akan mempengaruhi dan membentuk masyarakat kedepannya. Pembentukan karakter dan identitas individu ini mengalami pergulatan yang kompleks. Maka tidak mengherankan cukup banyak yang tergerus hingga menjadi invidu yang kontra-produktif dan akhirnya menyerah atau tenggelam di horizon zaman. Padahal pemuda merupakan salah satu pilar besar dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara, dimana peran pemuda baik dari pemikiran dan kontribusi secara aktif dapat mempengaruhi suatu bangsa dan Negara.²

¹ Dalam kasus Indonesia khususnya, isu pemuda menjadi isu yang sangat vital. Sebagaimana dilansir, PRB (Population Reference Bureau), bahwa pada tahun 2025 diperkirakan terjadi penurunan persebaran demografis pada usia 10-24 tahun diseluruh dunia. Bahkan diperkirakan bahwa 1 dari 4 orang di dunia pada tahun 2025 adalah orang pada usia terkait. Prosentase ini diperkirakan akibat menurunnya jumlah kelahiran (dilihat dari angka kelahiran tiap wanita). Penurunan berkisar di angka 27% menjadi 23%, dari 1,773 Milyar menjadi 1,845 M. Namun di Indonesia bonus demografi ini berbalik, yaitu angkatan kerja akan lebih banyak dari orang yang tidak produktif. Tentu ini akan menjadi sebuah tantangan yang sulit. Rachel Nugent, "Youth in Global World", dalam Bridge PRB (Population Reference Bureau). Lihat <http://www.prb.org/pdf06/YouthInAGlobalWorld.pdf> Diakses 16 Maret 2017, pukul 01.00 WIB. Lengkapnya terdapat di Lampiran I.

² Lihat Wahyu Ishardino Satries, "Peran Pemuda dalam Pembangunan Masyarakat", dalam Jurnal Madani Edisi I/ Mei 2009, hlm. 89-90.

Umumnya masa pemuda disebutkan sebagai masa transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Kamus Merriam Webster, memberikan salah satu definisi *Youth*, sebagai *periode dimana berada pada masa kanak-kanak dan dewasa*.³ Masa transisi ini tidak sederhana dalam banyak kasus. Bahkan Paul Walker menyatakan bahwa permasalahan pemuda sama halnya dengan permasalahan agama, yaitu merupakan sebuah fenomena sosial yang kompleks (*a complex social phenomenon*).⁴ Dikatakan sebagai fenomena kompleks, karena problematika pra-pemuda (baca: anak-anak) dan pasca-pemuda (baca: tua atau usia lanjut) sangat dipengaruhi fenomena sosial di kalangan pemuda. Isu-isu yang hidup di kalangan pemuda menentukan arah isu dikalangan pra-pemuda dan pasca-pemuda. Maka tidak mengherankan pada tiap-tiap agama dan budaya selalu memiliki perhatian terhadap pemuda.

Pemuda memegang peranan penting keberlangsungan sebuah komunitas, baik suku, agama, bangsa, dan bahkan peradaban umat manusia secara keseluruhan. Dalam bahasa Baharun (2012) disebutkan bahwa pemuda adalah tumpuan dan andalan oleh banyak pihak, kapanpun (*whenever*) dan dimanapun (*everywhere*).⁵ Jika diibaratkan sebuah tombak maka pemuda merupakan

³ <https://www.merriam-webster.com/dictionary/youth> diakses pada 17 Maret 2017. Merriam-webster memberikan beberapa definisi yang mengerucut pada perodesasi, yaitu (a) *the time of life when one is young; especially : the period between childhood and maturity* (b) *the early period of existence, growth, or development* (c) *a young person; especially : a young male between adolescence and maturity*, (d) *young persons or creatures —usually plural in construction*

⁴ Lihat Paul Weaver, "Youth and Religion", dalam *The Annals of the American Academy of political and Social Science*, Vol. 236, hlm. 152.

⁵ Lihat Mohammad Baharun, *Islam Idealitas dan Islam Realitas*, (Jakarta: Gema Insani, 2012), hal. 183.

ujungnyanya.⁶ Bingkai relasi antar komunitas, diantaranya bangsa juga ditentukan kualitas relasi antar pemudanya.⁷ Maka tentu jamak terlihat isu kepemudaan merupakan salah satu isu kemanusiaan paling vital di dunia International. Organisasi, Komunitas, dan Perhimpunan kepemudaan bahkan hidup dan berperan penting serta menyentuh tataran lokal dan global. Pada tataran lokal, terdapat perhimpunan pemuda dari baik berupa organisasi⁸ atau karang taruna di tingkat kelurahan hingga tingkat kementerian di suatu Negara.⁹ Pada tataran global, UN (United Nations) sendiri bahkan memiliki badan tersendiri yang mengurus masalah kepemudaan. Keterlibatan pemuda dalam membangun dunia dalam hal ini diantaranya ditujukan dalam aksi ataupun suara-suara *Youth Movement* (pergerakan pemuda).

⁶ Lihat <http://sinergibangsa.org/pemuda-dan-problematika-kebangsaan/> diakses pada 6 Mei 2017 pukul 20.21 WIB

⁷ Zulkifli Nurdin (Mantan Gubernur Jambi) mengatakan bahwa data BPS tahun 2008 yang menyebutkan sekitar 80,9 juta pemuda Indonesia merupakan modal besar dalam posisinya sebagai penggerak dan penopang bangsa. Lihat Sunarto, "Posisi Pemuda dan Relasi Antar Bangsa" dalam <http://www.kabarindonesia.com/berita.php?pil=26&jd=Posisi+Pemuda+dan+Relasi+Antar+Bangsa&dn=20100527143231> diakses 6 Mei 2017 pukul 20.26 WIB.

⁸ Setidaknya pada tahun 2012, dari data kemenpora terdapat sekitar 142 organisasi kepemudaan nasional, dari berbagai kategori. Persebarannya sebagai berikut (a) di bawah partai politik sekitar 34 organisasi, (b) di bawah Organisasi Masyarakat sekitar 37 organisasi, dan (c) Independen sekitar 71 organisasi, untuk selengkapnya lihat tabel 1.1 dalam Astatia Damaiska, "Analisis Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan Nasional Yang Bersektariat di DKI Jakarta Pasca Terbitnya Undang-Undang Kepemudaan Nomor 40 Tahun 2009", Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia, 2012.

⁹ Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang turut memperhatikan serta mengurus pemuda dan isu-isu kepemudaan dalam suatu bentuk lembaga kementria, yaitu Kementerian Pemuda dan Olahraga (KEMENPORA). Selengkapnya lihat di laman <http://www.kemenpora.go.id/>.

Yusuf Qaradhawi, dalam karyanya *Al Madkhal fi Ma'rifat al Islām* menyatakan bahwa Islam merupakan risalah bagi manusia dalam fase-fasenya. Artinya, perkembangan seorang anak adam dalam fase-fasenya, seperti bayi, kanak-kanak, pemuda, dan tua mendapatkan perhatian khusus. Bahkan hingga fase pra-lahir dan pasca kematian.¹⁰ Perhatian-perhatian tersebut dinarasikan secara indah dalam Al Qur'an dalam berbagai tempat dengan narasi yang beragam. Ada yang eksplisit berupa nasehat langsung dan adapula yang berbentuk dialog dengan pesan eksplisit maupun implisit.

Posisi Al Qur'an sebagai pedoman bagi manusia diejawantahkan salah satunya dengan kisah-kisah.¹¹ Kisah-kisah ini sarat dengan muatan hikmah dan pelajaran.¹² Diantara kisah ini memuat tentang kisah umat-umat terdahulu secara kolektif-sosial¹³, tokoh-tokoh sebagai individu, baik dari kalangan

¹⁰ Lihar Yusuf Al Qaradhawi, *Pengantar Studi Islam (Al Madkhāl fi Ma'rifāt Al Islām)*, terj. Setiawan Budi Utomo, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2013), hlm. 189.

¹¹ Secara etimologis *qisas* merupakan jamak dari *qissah* yang berarti mengikuti jejak (Q.S Al Kahfi[18]: 64; Q.S Qasas[28:11]), dan berita yang berurutan (Q.S Ali Imran[3]: 62; Q.S Yusuf[12]: 111). Lihat Ar-Raghib Al Asfahani, *Mu'jam Mufradāt Alfāz Al Qur'ān*, (Beirut: Dār Al Fikr, T.t), hlm. 419. Secara terminologis berarti pemberitaan Al Qur'an tentang nabi-nabi terdahulu, umat yang telah lalu, pribadi atau tokoh pada masa lalu, dan peristiwa yang telah terjadi pada masa lalu termasuk yang terjadi pada masa Nabi Muhammad Saw. Lihat Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Itqan Publishing, 2013), hal. 228. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Manna' Al Qattan. Lihat Manna' Al Qattan, *Mabāhīs fi 'Ulūm AL Qur'ān*, (Riyadh: Mansyuraat Al 'Asr Al Hadis], 1990), hlm. 306. Bandingkan juga penjelasan Musthafa Dibb Al Bugha dan Muhyiddin Al Mastu, *Al Wāḍiḥ fi 'Ulūm Al Qur'ān*, (Damaskus: Dār 'Ulūm Al Insaniyyah, 1998), hlm. 181-190.

¹² T. M Hasbi Al Shiddiqiey menyebutkan Al Qur'an setidaknya memiliki 11 sifat. Dua diantaranya yang sangat berkaitan dengan pembahasan kisah, yaitu Al Qur'an memberi petunjuk sepanjang masa dan Al Qur'an mengandung kisah yang menjadi pengajaran dan maksud Al Qur'an membawa kisah-kisah itu. Lihat T.M Hasbi Al Shiddiqiey, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al Qur'an dan Tafsir*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), hlm. 113-114; 123-124.

¹³ Misal cerita berantai tentang umat-umat terdahulu dalam Q.S Al-'Araaf dan Q.S Al 'Anbiya.

hewan¹⁴, makhluk ghaib¹⁵, dan tentu manusia seputar kehidupannya. Dari sekian banyak tokoh yang dikaji, sebagian besar merupakan nabi¹⁶, tokoh-tokoh penting, serta perempuan-perempuan yang diabadikan. Namun kebanyakan kajian yang dilakukan sebatas sebagai peran tokoh-tokoh tersebut secara teologis-normatif atau lebih jauh sebatas historis.

Dari pengamatan penulis, kisah tentang pemuda secara khas dalam Al Qur'an merupakan salah kisah yang cukup banyak mendapatkan porsi bahasan.¹⁷ Namun, penulis melihat kajian tentang pemuda dari perspektif Al Qur'an masih sangat jarang dilakukan, terutama kajian yang dilakukan secara serius dan ilmiah. Maksudnya dalam penelitian yang tidak sekedar ditujukan sebagai motivasi dan penyemangat. Atas dasar pra-anggapan inilah, penulis mencoba menguak lebih jauh bahasan tentang pemuda dalam Al Qur'an, terutama sisi psikologis-historis-tipologis yang penulis ajukan.¹⁸

¹⁴ Misal *Hud-Hud*, *Ankabut*, *Naml*, dan lainnya. Lihat Ahmad Bahjat, *Qisāṣ Al Hayāwan fī Al Qur'ān*, (Kairo: Dār Al Syurūq, 2000).

¹⁵ Misalnya kisah-kisah Malaikat.

¹⁶ Lihat karya-karya yang membahas kisah nabi-nabi didalam Al Qur'an. Misalkan lihat Ibn Kaṣir, *Imam Abu Al Fida 'Ismā'il. Qisāṣ Al 'Anbiyā*. Beirut: Dār Kutub Al 'Ilmiyyah, 2008. diantara yang lainnya lihat pula Mutawalli Al Sya'rawi, *Qisāṣ Al 'Anbiyā wa Ma'ahā Sīrah Al Rasūl Ṣalla Allah 'alaihi wa Sallam*, (T.T: Dār Al Quds, 2006).

¹⁷ Sudut pandang ini penulis temukan baik secara eksplisit, seperti Ashab Al Kahfi dan Implisit yang tergambar dalam tokoh-tokoh yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang salah satunya, perspektif pemuda, diantaranya seperti kasus Yusuf Muda, Qabil-Habil, Ibrahim muda, dan lainnya.

¹⁸ Maksud dari psikologis-historis-tipologis, penulis mengajukan tesis bahwa kisah-kisah kepemudaan dalam Al Qur'an dapat dikaji dari sisi historis sekaligus psikologisnya, kemudian untuk dipetakan dalam konsep tipologi.

Penelitian ini dilakukan atas asumsi urgentsitas kajian yang memaparkan seputar masalah kepemudaan dalam perspektif Al Qur'an. Kajian ini berfokus kepada ayat-ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan pemuda, baik itu implisit maupun eksplisit. Secara implisit, yaitu ayat-ayat tokoh-tokoh manusia yang dinarasikan dalam Al Qur'an yang memiliki indikator yang dapat dikategorikan ayat-ayat kepemudaan.¹⁹ Secara eksplisit, yaitu ayat menyebut kata pemuda dalam Al Qur'an, seperti kata *fityatun* dalam Q.S Al Kahfi [18]: 13.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam pembacaan terhadap ayat-ayat pemuda adalah pendekatan historis-psikologis. Asumsi penulis dengan mengintegrasikan pendekatan interdisipliner dalam hal ini disiplin psikologi dan sejarah, maka akan didapatkan analisis yang lebih mendalam terkait ayat-ayat Al Qur'an. Hal tersebut tentu tanpa mengabaikan tafsiran sebelumnya terhadap ayat terkait, baik klasik-tengah, ataupun modern-kontemporer). Tafsiran-tafsiran terdahulu juga akan penulis paparkan sebagai komparasi. Hasil analisis ini nantinya akan sangat membantu penulis untuk mengelaborasi lebih lanjut kepada tahap kajian tipologis yang ingin dirumuskan serta relevansinya terhadap kehidupan sekarang.

¹⁹Misal diantaranya tokoh Ibrahim dalam Al Qur'an yang memiliki beberapa fase. Diantaranya fase ketika ia mencari Tuhan, fase perdebatan dengan raja Namrud (Q.S Al Baqarah[2]: 258), dan fase saat ia memiliki putra (Q.S Ibrahim: 37). Maka fase yang diambil adalah fase pertama dan kedua, sebab mengandung indikator isu kepemudaan, dimana terdapat data historis ia melakukannya saat berusia muda, walaupun tidak detail disebutkan umurnya.

B. Rumusan Masalah

Adapun Pokok-pokok permasalahan setelah dirumuskan dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kisah pemuda dalam Al Qur'an?
2. Bagaimana dimensi historis psikologis ayat-ayat kepemudaan?
3. Bagaimana tipe pemuda dalam Al Qur'an dan kontekstualisasinya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini sebagai berikut:

- a) Mengetahui kisah pemuda dalam Al Qur'an.
- b) Mengetahui dimensi ayat-ayat kepemudaan dalam perpektif historis psikologis.
- c) Mengetahui tipologi pemuda dalam Al Qur'an dan relevansinya

Adapun Kegunaan Penelitian ini sebagai berikut:

- a) Secara akademis, menambah khazanah keilmuan Al Qur'an Tafsir, khususnya terhadap kajian tematis terhadap Al Qur'an dalam aspek kajian-kajian tematis-tokoh.
- b) Secara umum, menambah khazanah dan diskursus tentang kepemudaan, terutama dari perspektif Islam. Lebih terkhusus lagi pada kajian Al Qur'an.

D. Kerangka Teori

Skripsi akan menggunakan perangkat dasar analisis historis-psikologis. Kerangka teoritik ini menggabungkan 3 unsur pisau analisis. Pertama, unsur analisis historis sebagai pisau awal dalam penyajian data dan analisis awal. Kedua Analisis psikologi dalam menganalisis data dari penyajian dan analisis

historis. Dalam analisis psikologi penulis memadukan teori meta-psikologi dengan teori-teori psikologi kepribadian²⁰ (*personality theories* dan *psychoanalysis*), diantaranya, konsep diri, motivasi intrinsik, pengendalian diri, kontrol diri, pusat kendali.²¹ Selain itu penulis juga akan berusaha memadukan psikologi Islami dengan paradigma fitrah yang digagas oleh Baharuddin.²² Ketiga, analisis tipologis berdasarkan analisis historis-psikologis. Penjelasan lebih lanjut terdapat pada Bab II.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini merupakan kajian tematis yang termasuk dalam ranah penelitian Al Qur'an. Fokus tematis dalam kajian ini adalah tentang tokoh-tokoh yang dikategorikan sebagai pemuda. Dalam pembatasan tokoh yang dapat dikategorikan sebagai pemuda, batasan dan definisi akan lebih lanjut dibahas. Terkait penelitian sebelumnya, penulis menemukan karya-karya penelitian tematis terhadap Al Qur'an. Adapun karya-karya yang penulis dapatkan dalam telaah pustaka di bagi dalam dua kategori, yaitu penggunaan bahasa dan kata kunci (*tipologi, pemuda, Al Qur'an*).

²⁰ Diantara yang menjadi acuan yang penulis tempuh adalah kajian yang dilakukan oleh Usman Najati dan Carl Gustav Jung terkait relasi agama dan psikologi. Lihat Usman Najati, *Al Qur'an dan Ilmu Jiwa*, (Bandung: Pustaka, 2004) dan Carl Gustav Jung, *Psychology And Religion*, (New York: Yale University Press, 1966). Lihat pula karya Jung yang lain, diantaranya Carl Gustav Jung, *Modern Man Search of A Soul*, (New York: Routledge Classics, 2005). Selain itu untuk memahami tipologi ala Jung sendiri penulis juga menempuh analisa dari penulis lain. Diantaranya lihat Darly Sharp, *Personality Types: Jung's Model of Typology*, (Toronto: Inner City Book, 1987).

²¹ M. Ghufroon & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016).

²² Lihar Baharuddin, *Paradigma Psikologi Islami: Studi Tentang Elemen Psikologi dari Al Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).

Diantara kitab-kitab berbahasa Arab yang telah membahas tentang kisah dia dalam Al Qur'an dan berkaitan dengan pembahasan seputar tokoh-tokoh yang adala dalam Al Qur'an, yaitub *Qiṣaṣ Al 'Anbiyā* karya Al Hafiz Ibn Kaṣīr. Kitab ini merupakan referensi induk yang digunakan dalam kajian tokoh-tokoh dalam Al Qur'an, khususnya kisah para Nabi. Kitab ini memuat kisah-kisah Nabi terdahulu secara lengkap berdasarkan riwayat-riwayat muslim dan non-muslim.²³

Diantara karya kontemporer berbahasa Arab yang membahas Kisah-kisah dalam Al Qur'an adalah *Al Qaṣaṣ Al Qur'ān Al Karīm* karya Dr. Falih Ar Rabi'iy. Karya membahas kisah-kisah yang termuat dalam Al Qur'an secara umum, tidak hanya mencakup kisah-kisah para nabi atau mencakup kisah-kisah tertentu, seperti kisah-kisah hewan, seperti karya Ahmad Bahjat yang berjudul *Qiṣaṣ Al Hayāwan fī Al Qur'ān*. Kisah-kisah yang ditawarkan lebih luas dan global.²⁴

Diantara buku berbahasa Inggris yang membahas tokoh-tokoh dalam Al Qur'an adalah *History of Prophets: As Narrated in the Holy Qur'an Compared with the Bible* karya Maulana Muhammad Ali. Karya ini merupakan karya deskriptif berdasarkan telaah historis komparatif antara teks Al Qur'an dan Bible. Karya ini sangat berperan penting menguak komparasi kisah-kisah kuno

²³ Imam Abu Al Fida 'Ismā'il Ibn Kaṣīr, *Qiṣaṣ Al 'Anbiyā*, (Beirut: Dār Kutub Al 'Ilmiyyah, 2008).

²⁴ Falih Ar Rabi'iy, *Al Qaṣaṣ Al Qur'ān Al Karīm*, (Kairo: Dār Al Ṣaqāfah, 2002).

dari sumber teks otoritas agama. Namun pembicaraan masih seputar nabi-nabi.²⁵

Dalam bahasa Indonesia, diantaranya terdapat karya Eko Prasetyo yang berjudul *Kisah-Kisah Pembebasan dalam Al Qur'an*. Karya Eko Prasetyo ini dapat diaktakan sebagai hasil karya dalam lingkup kajian Al Qur'an yang kemudian menjadi produk tafsir. Produk tafsir Eko Prasetyo tersebut, memiliki kesamaan dengan kajian yang akan dilakukan oleh penulis. Diantara persamaannya adalah acuan kajian tematisnya, yaitu tidak berdasarkan kata atau kalimat namun lebih substansial bahasan. Dalam hal ini adalah kisah pembebasan yang kemudian dijelaskan apa definisi dan tolak ukur yang juga akan ditempuh penulis dalam skripsi.²⁶

Diantara karya **skripsi** berbahasa Indonesia, kami menemukan beberapa penelitian. Ruang lingkup yang penulis tempuh dalam pencarian ini adalah skripsi yang membahas kisah-kisah dalam Al Qur'an dalam berbagai kategori, namun fokus penelitiannya adalah kajian Al Qur'an, bukan tafsir Al Qur'an. Diantaranya Penelitian Siti Yuha yang berjudul "Tokoh Tokoh Dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah". Skripsi hanya membahas tokoh-tokoh yang terdapat pada Q.S Al Baqarah.²⁷

²⁵ Maulana Muhammad Ali, *History of Prophets: As Narrated in the Holy Qur'an Compared with the Bible 3rd Edition*, (Ohio: Ahmadiyya Anjuman Ishaat Islam Lahore, 1996).

²⁶ Eko Prasetyo, *Kisah-Kisah Pembebasan Dalam Al Qur'an*, (Yogyakarta: Resist Book, 2012).

²⁷ Siti Yuha, "Tokoh Tokoh Dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Dani Hidayat, Binatang dalam Al Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i). penelitian ini hanya berfokus pada hewan-hewan yang terdapat dalam Al Qur'an. Karya ini secara minimalis mengikuti kajian dalam karya Ahmad Bahjat yang berjudul *Qaṣaṣ Al Hayāwan fī Al Qur'ān*.²⁸

Penelitian Musalib yang berjudul "Konsep Manusia dalam Al Qur'an dan Implikasinya terhadap Konseling". Secara umum skripsi ini membahas konsep manusia secara umum untuk kemudian direlasikan pembahasan konseling. Pada akhirnya penelitian lebih kepada implikasi konseling yang cukup operasional dan praktis. Perbedaan dengan penelitian yang akan ditempuh penulis, yaitu penulis murni melakukan tafsir kepada ayat dari analisis psikologi-sejarah, kemudian membuat tipologi dan menunjukkan relevansi secara kontekstual pada era modern-kontemporer.²⁹

Penelitian M. Bani Mulyanto yang berjudul "Kisah Nabi Ayyub dalam Al Qur'an". Penelitian yang dilakukan oleh Bani Mulyanto tentu memiliki kesamaan, yaitu tematis dengan penulis. Namun perbedaannya tetap saja menjadi sangat jelas sebab penelitian Bani Mulyanto tentang tokoh dan penulis tentang Konsep sekaligus tokoh.³⁰

²⁸ Dani Hidayat, "Binatang Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudui)", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2010.

²⁹ Musalib, "Konsep Manusia dalam Al Qur'an dan Implikasinya terhadap Konseling" *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2004.

³⁰ M. Bani Mulyanto, "Kisah Nabi Ayyub dalam Al Qur'an", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2008.

Penelitian Zainuddin yang “Kisah Ibrahim Dalam Al Qur'an (perspektif Teori Makki Madani)”. Tidak jauh berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Mulyanto yaitu penelitian tokoh. Namun Zainuddin lebih rinci dalam penggunaan analisis makki madani. Sedangkan penulis mengambil penelitian konsep sekaligus tokoh dengan analisis historis-psikologis.³¹ Diantara penelitian lainnya yang juga cukup memiliki kesamaan namun jelas perbedaannya adalah penelitian Siti Mukarromah. Penelitiannya berjudul “Wanita-wanita Yang Di Kisahkan Al-Qur'an”. Perbedaan dengan penelitian Siti Mukarromah juga tidak jauh berbeda dengan sebelumnya, yaitu penelitian tokoh secara umum.³²

Sedangkan karya-karya yang berkaitan dengan kata kunci *tipologi*, *pemuda*, dan *Al Qur'an*, kami menemukan beberapa literatur. Diantara Karya yang mempunyai kesamaan bahan analisis, yaitu kajian tipologi terhadap Al Qur'an adalah karya Yunahar Ilyas yang berjudul *Tipologi Manusia dalam Al Qur'an* Karya tipis ini merupakan kumpulan tulisan beliau dari seri yang diterbitkan di majalah dwi-mingguan, Suara Muhammadiyah yang kemudian dikumpulkan dan diedit menjadi satu buku. Namun, kajian yang dilakukan masih sederhana, dan menurut penulis masih banyak tipologi-tipologi yang belum dimasukkan dalam pembahasan.³³

³¹ Zainuddin, “Kisah Ibrahim Dalam Al Qur'an (perspektif Teori Makki Madani)”, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2011.

³² Siti Mukarromah Penelitian Siti Mukarromah, *Wanita-wanita Yang Di Kisahkan Al-Qur'an*, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2007.

³³ Yunahar Ilyas, *Tipologi Manusia dalam Al Qur'an*, (Yogyakarta: Lambda Press, 2006).

Penelitian berupa **skripsi** dilakukan oleh Mu'ammam dengan judul “Pemikiran Erich Fromm Tentang Tipologi Manusia Karakter Manusia: Tinjauan Psikologi Agama”. Skripsi ini membahas tentang tipologi karakter manusia secara umum dalam bingkai psikologi agama. Penelitian bisa dilakukan terhadap teks atau non-teks (lapangan). Disinilah perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu berpusat pada teks dengan menggunakan analisis psikologi kepribadian sebagai analisis teks.³⁴

Diantara **jurnal** yang kami temukan melakukan pembahasan seputar pemuda dan keagamaan, yaitu Muhammad Ichsan Thaib, “Perkembangan Jiwa Agama Pada Masa Al Murahiqah (Remaja)”, dalam Jurnal Substansia Vol. 17 No.2. Dalam jurnal ini fokus penelitian tentu sangat kontras. Perkembangan ini lebih berat ke observasi non-teks. Sedangkan kajian penulis sangat terikat dengan teks.³⁵

Wahyu Ishardino Satries,” Peran Pemuda dalam Pembangunan Masyarakat”, dalam Jurnal Madani Edisi I/ Mei 2009. Jurnal ini secara substansi memiliki persamaan pada kajian kepemudaannya, namun tentu dari sisi kajian Al Qur'an sudah sangat berbeda. Disinilah, lagi-lagi penulis menegaskan fokus kajian penulis terhadap teks sentris yang sangat berbeda dari kajian yang telah ada sebelumnya.³⁶

³⁴ Penelitian Mu'ammam, “Pemikiran Erich Fromm Tentang Tipologi Manusia Karakter Manusia: Tinjauan Psikologi Agama”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2004.

³⁵ Muhammad Ichsan Thaib, “Perkembangan Jiwa Agama Pada Masa Al Murahiqah (Remaja)”, dalam Jurnal Substansia Vol. 17 No.2, 2015, hlm, 245-258.

Paul Weaver, "Youth and Religion", dalam *The Annals of the American Academy of political and Social Science*, Vol. 236. Tulisan ini secara umum menyoroti kasus-kasus kepemudaan yang dimasyarakat khususnya terkait kasus yang dikaitkan dengan latar keagamaan. Hal ini kemudian dijelaskan dengan paradigma sosial. Perbedaan mendasar tentu fokus kajian penulis yang teks sentris dan fokus Al Qur'an.³⁷

Dari hasil telaah pustaka ini, penulis menyimpulkan belum terdapat karya yang khusus membahas pemuda di dalam Al Qur'an khusus pada kajian tipologisnya. Pembahasan tokoh-tokoh pemuda masih tersebar secara umum, baik per kasus maupun dalam bentuk karya namun dengan persepektif lain, seperti perspektif kenabian. Jadi titik awal penelitian ini adalah mengumpulkan serpihan-serpihan data, kemudian disatukan dan diolah serta dianalisis.

Sedangkan kebaruan (*novelty*) penelitian ini secara garis besar ada 2. Pertama, penelitian ini menghasilkan tipologi pemuda dalam Al Qur'an. Artinya, penulis menguak narasi-narasi Al Qur'an tentang pemuda kemudian dipetakan berdasarkan acuan tertentu, sehingga menjadi tipe-tipe. Hal seperti belum penulis dapatkan di penelitian-penelitian sebelumnya. Kedua, penelitian mengaitkan pembicaraan tipologi pemuda dalam Al Qur'an dengan kondisi-kondisi terkini (kontemporer). Al Qur'an dengan segala muatannya tentu

³⁶ Lihat Wahyu Ishardino Satries, "Peran Pemuda dalam Pembangunan Masyarakat", dalam *Jurnal Madani* Edisi I/ Mei 2009, hlm. 89-90.

³⁷ Lihat Paul Weaver, "Youth and Religion", dalam *The Annals of the American Academy of political and Social Science*, Vol. 236, hlm. 152.

memiliki pola-pola substansial terkait pemuda dan hal inilah yang berusaha penulis paparkan secara singkat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori kualitatif dan *library research* (studi kepustakaan). Penelitian ini sendiri, membahas penafsiran terhadap pemuda secara tipologis dalam Al Qur'an. Penelitian ini dikatakan sebagai *qualitative-library research* sebab penelitian tidak memerlukan kuantifikasi sekaligus tidak bersumber dari studi lapangan dan bersumber dari Al Qur'an secara primer dan kepustakaan pendukung secara sekunder.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-analitik-tipologis. Penulis mencari dan mengumpulkan data-data terkait pembahasan pemuda dalam Al Qur'an serta data-data pendukung yang berhubungan. Pada tahap selanjutnya penulis mencoba melakukan kajian tipologis terhadap data-data yang telah dianalisis.

3. Sumber Data

a) Sumber data primer

Sumber data primer penelitian ini adalah Al Qur'an dan kitab induk sejarah seperti *Qiṣaṣ Al 'Anbiyā* bagian dari kitab *Bidāyah wa Al Nihāyah Ibn Kaṣīr* sebagai data historis.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini adalah seluruh buku yang berkaitan dengan penelitian, mencakup sumber studi historis dan psikologis.

c) Pengolahan data

Pengolahan data menggunakan tiga metode, yaitu:

- 1) Metode deskriptif, yaitu metode yang berfungsi sebagai pemaparan data dan penjelasan secara luas serta mendalam terhadap data.
- 2) Metode analisis, yaitu metode yang berfungsi untuk memeriksa data-data yang ada secara konseptual, kemudian diklarifikasikan sesuai permasalahan dengan maksud untuk memperoleh kejelasan atas data yang sebenarnya.
- 3) Metode Tipologis, yaitu metode ini berfungsi memetakan objek kajian dengan perpektif tertentu berdasarkan basis deskripsi dan analisis.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I adalah Pendahuluan. Pendahuluan ini secara garis besar berisi tentang data seputar riset atau penelitian yang penulis lakukan. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, manfaat dan kegunaan penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang pembahasan seputar penjabaran kerangka teori dan langkah teknis yang ditempuh dalam penelitian ini. Secara lebih dalam

pembahasan seputar analisis historis psikologis akan dibahas lebih dalam. Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis historis dan psikologis dalam penafsiran Al Qur'an, analisis historis (dalam penelitian ini), analisis psikologis (dalam penelitian ini), dan analisis tipologis.

Bab III berisi tentang definisi pemuda dan ayat-ayat kepemudaan, jenis dan karakteristik ayat kepemudaan dalam al Qur'an, serta ragam kisah kepemudaan dalam Al Qur'an. Pada bab ini penulis berusaha memaparkan materi dan data yang dikaji secara historis. Paparan mengacu pada kerangka teori dan batasan batasan penelitian yang dikonsep pada bab sebelumnya.

Bab IV berisi Analisis psikologis dan kajian tipologi pemuda dalam Al Qur'an serta kontekstualisasinya pada era kontemporer. Pada bab ini, analisis inti akan penulis mulai dengan memaparkan data-data yang di-data historis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Setelah itu penulis baru akan masuk dalam analisis lebih lanjut dengan metode analisis yang telah ditentukan. Analisis tipologis dilakukan setelah melakukan analisis psikologis terhadap objek kajian.

Bab V berisi tentang Penutup, diantaranya kesimpulan dan saran. Pada bab terakhir ini penulis memaparkan simpulan yang menjadi pokok hasil penelitian. Selain itu juga penulis memaparkan saran sebagai rekomendasi penyempurnaan dan perbaikan bagi penelitian yang identik atau sepembahasan kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kepemudaan merupakan isu aktual dan selalu berkelanjutan dari masa ke masa. Hal ini disebabkan pemuda merupakan bagian tidak terpisahkan dari proses sejarah suatu masyarakat. Disisi lain pemuda juga merupakan deksripsi dan proyek zaman. Perubahan sosial dan dinamika masyarakat secara signifikan biasanya tidak dapat dilpaskan dari aktitas pemuda. Dalam bahasa lain, pemuda memiliki peran sentral dan vital dalam jalannya roda zaman. Sehingga apabila suatu pemuda pada zaman atau waktu tertentu mengalami degradasi, maka keniscayaan bagi suatu masyarakat juga mengalami degradasi sebagai dampaknya.

Al Qur'an sebagai kitab pedoman, juga menyinggung perihal yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan studi kepemudaan. Secara garis besar isyarat-isyarat yang disampaikan oleh Al Qur'an melalui kisah-kisah yang erat kaitannya dengan pemuda. Porsi yang terbesar sebagaimana penulis dapati, yaitu lewat segmen-segmen dari tokoh-tokoh terdahulu, termasuk para nabi. Dalam kisah-kisah inilah yang memuat pelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, biasanya disampaikan lewat dialog-dialog dengan keterangan menjelaskan keadaan tokoh bersangkutan. Secara tidak langsung, lewat narasi-narasi non dialog yang dapat dibaca dari konteks kepemudaan.

Dalam penelitian yang penulis lakukan, secara teoritis-konseptual ditemukan kisah-kisah pemuda dalam Al Qur'an dengan berbagai isyarat-isyarat seputarnya. Kisah-kisah ini penuh dengan muatan hikmah dan pelajaran. Diantara hal terpenting yang penulis berusaha ungkap adalah sisi kejiwaan dari kisah-kisah tersebut. Pada akhirnya penulis mencoba melakukan analisis- analisis dari perspektif historis dan psikologis dengan objek per tokoh.¹

Dari hasil penelitian ini, penulis mendapati setidaknya Al Qur'an berbicara 4 hal mendasar mengenai sosok-sosok pemuda. Adapaun 4 hal tersebut sebagai berikut:

- (1) produktivitas pemuda
- (2) mentalitas pemuda
- (3) gambaran personal
- (4) komunikasi

Keempat hal ini kemudian dapat dijadikan dasar untuk memetakan pemuda-pemuda dalam Al Qur'an dari perspektif kepribadian atau kejiwaan. Dari sisi produktivitas dapat dibagi menjadi 2, yaitu pemuda produktif dan kontra-produktif. Dari sisi mentalitas dapat dibagi menjadi 2, yaitu mentalitas positif dan mentalitas negatif. Dari sisi gambaran personal dapat dibagi menjadi 11 kepribadian khas, yaitu Pemuda teguh, Pemuda pembangkang, Pemuda Pemimpin, Pemuda Pemberani, Pemuda Kuat dan Terpercaya, Pemuda Rasional, Pemuda Pendengki, Pemuda Penyabar, Pemuda Bijaksana, Pemuda Pengasih, dan Pemuda Santun. Dari sisi komunikasi dapat terbagi

¹ Tokoh-tokoh yang berhasil diidentifikasi terbagi menjadi 2, yaitu tokoh nabi serta tokoh non-nabi. Mayoritasnya merupakan nabi dan rasul. Sebagian besar merupakan Nabi dan Rasul.

menjadi 5, yaitu pemuda konfrontatif, pemuda asertif, pemuda agitatif, pemuda diplomatis, dan persuasif.

Dari hasil tersebut penulis menyimpulkan bahwa Al Qur'an memiliki gambaran dan pandangan khas seputar pemuda. Hal tersebut terletak pada penempatan pemuda oleh Al Qur'an sebagai realitas utuh. Konsepsi dasar yang dibangun adalah kesatuan manusia utuh (*holistic*), baik aspek *psyche* (jiwa) dan *physical* (fisik). Paradigma dasar yang dibangun oleh Al Qur'an ini cukup berbeda dengan studi kepemudaan di Barat atau dimanapun yang berwatak sekuler.

Jika dilihat lebih mendalam perbedaan terbesar berada pada tataran konseptual. Bila Al Qur'an membangun konsepsi dasar pemuda sebagai manusia holistik dengan penekanan pada aspek meta-fisik (emosi dan sebagainya) yang menimbulkan aktifitas fisik (perilaku, tindakan, sikap, dan sebagainya), maka studi pemuda secara sekuler berkebalikan yaitu menempatkan pemuda sebagai manusia fisik yang memiliki aktifitas metafisik. Perbedaan ini terjadi pada hamper seluruh paradigm psikologi sekuler, seperti behaviourisme, psikoanalisa, dan humanistik. Dari perbedaan ketiganya didapati perbedaan posisi transendental manusia (relasi dan posisi manusia terhadap Tuhan).

Dalam konteks pemuda, penulis menyimpulkan bahwa isyarat-isyarat kepemudaan yang dimuat dan dihadirkan oleh Al Qur'an bersifat relevan dengan konteks sejarah. Artinya pemuda dari zaman ke zaman pasti akan memiliki pola yang cukup sama, baik tipe yang muncul secara personal,

gabungan kelompok, esensi-esensi masalah yang dihadapi dan berbagai hal lainnya. Al Qur'an memberikan pedoman besar untuk mengetahui dan memahami pemuda, baik dengan keterangan langsung (dialog-aktif) dan tidak langsung (narasi-pasif).

B. Saran

Pemuda sebagai isu strategis, secara umum di dunia telah banyak dikaji dan diteliti. Namun, penelitian seputar isu Al Qur'an dan kepemudaan belum banyak dibahas secara akademis, baik secara konseptual mendalam dan aplikasi lapangan. Maka dari penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan kajian lebih mendalam terhadap pemuda secara lebih dalam, diantaranya dengan melakukan studi kasus dalam satu tokoh. Aspek-aspek yang diteliti bukan hanya lewat perspektif psikologi (kepribadian atau kejiwaan), namun juga sisi lain seperti sosiologisnya.
2. Penulis melihat potensi besar para pengkaji Psikologi atau ilmu kejiwaan dan Ilmu Al Qur'an untuk dapat bersinergi untuk menggali dan memunculkan teori-teori seputar kejiwaan dan kepribadian dari Al Qur'an sebagai representasi adanya *Quranic Worldview* (cara pandang Al Qur'an terhadap dunia).

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Al Qur'ān Al Karīm.

BUKU & KITAB

Abazhah, Nizar. *Pribadi Muhammad: Mengenal Nabi lebih Dekat Lagi*, terj. Asy'ari Katib, Jakarta: Zaman, 2014.

Abazhah, Nizar. *Syakhsiyyah Al Rasūl*. Damaskus: Dār Al Fikr, 2012.

Afzalurrahman. *Ensiklopedi Muhammad*. terj. Tim Pustaka Pelangi, I-X. Jakarta: Pustaka Pelangi.

Ahmad, Mahdi Rizqullah. *A Biography of the prophet of Islam in the light of the original sources: An Analytical Study*. Riyadh: Darussalam, 2005.

Al 'Azāmi, M.M.. *The History of Quranic Text: From Revelation to Compilation*. Leicester: Uk Islamic Academy, T.T.

Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *The Concept of Education in Islam: A Framework for An Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization, 1999.

Al Asfahani, Ar-Raghib. *Mu'jam Mufradāt Alfāz Al Qur'ān*. Beirut: Dār Al Fikr, T.t

Al Bukhāri, Abu 'Abd Allah Muhammad Ibn Ismā'īl Ibn Ibrāhim Ibn Al Mugīrah̄. *Al Jāmi' Al Ṣahih*, tahqiq: Musthafa Dīb Al Bug. Kairo: Dār Al Sya'b, 1987.

- Al Buthy, Sa'id Ramadhan. *Sirah Nabawiyah*, terj. Aunur Rafiq. Jakarta: Robbani Press, 2006
- Al Mastu, Musthafa Dibb Al Bugha dan Muhyiddin. *Al Wāḍih fī 'Ulūm Al Qur'ān*. Damaskus: Dār 'Ulūm Al Insaniyyah, 1998.
- Al Naisāburi, Muslīm Ibn Al Hajāj Abu Al Husain Al Qusyairī. *Ṣaḥih Muslīm*. tahqiq: Fu'ad 'Abd Al Baqi'. Beirut: Dār Ihyā Al Turāṡ Al 'Arabī, T.T.
- Al Nasā'i, Ahmad Ibn Syu'aib Abu 'Abd Al Rahman. *Al Muḥtabā min Al Sunan*. tahqiq: 'Abd Al Fatāh Ḡadah. Aleppo: Maktab Al Maḥbu'āt Al Islamiyyah, 1986.
- Al Qaradhawi, Yusuf. *Islam Jalan Tengah: Menjauhi sikap berlebihan dalam agama*. Bandung: Mizan, 2017.
- _____. *Pengantar Studi Islam (Al Madkhāl fī Ma'rifāt Al Islām)*, terj. Setiawan Budi Utomo. Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2013.
- Al Qattan, Manna'. *Mabāhis fī 'Ulūm Al Qur'ān*. Riyadh: Mansyurāt Al 'Asr Al Hadis, 1990.
- Al Qazwayni, Ibn Mājah Abu 'Abd Allah Muhammad Ibn Yazīd. *Sunan Ibn Mājah*. tahqiq: Fu'ad 'Abd Al Baqi'. Beirut: Dār Al Fikr, T.T.
- Al Qurṭubī, Abi Muhammad 'Abd Allah Muhammad Ibn Ahmad Al Anshary. *Al Jāmi Li Ahkām Al Qur'ān*. Beirut: Dār Kutub Al 'Ilmiyyah, 2010.
- Al Qurṭubī, Abi Muhammad 'Abd Allah Muhammad Ibn Ahmad Al Anshary. *Jāmi' Ahkām Al Qur'ān*. Kairo: Dār Kutub Al Miṣriyyah, 1964.
- Al Qusyairī, Imām Abī Al Qāssim 'Abd Al Karīm Ibn Hawāzin. *Laṭā'if Al Isyārāt*. Beirut: Dār Kutub Al 'Ilmiyyah, 2007.

- Al Shiddiqiey, T.M Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al Qur'an dan Tafsir*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Al Suyūṭī, Jalāl Al Dīn. *Al Durr Al Ma'sur fī Al Tafsīr bi Al Ma'sur*, Tahqīq: 'Abd Allah Ibn 'Abd Al Muḥsīn Al Turkī. Kairo: Markaz Al Hijr Li Al Buhuṣ wa Al Dirāsāt Al 'Arabiyyah wa Al Islamiyyah , 2003.
- Al Sya'rawi, Mutawalli. *Qiṣaṣ Al 'Anbiyā wa Ma'ahā Sīrah Al Rasūl Ṣalla Allah 'alaihi wa Sallam*. T.T: Dār Al Quds, 2006.
- Al Syaibāni, Ahmad Ibn Hanbal Abu 'Abd Allah. *Musnad Al Imām Ahmad ibn Hanbal*. tahqiq: Syu'aib Al Arnaut. Kairo: Mu'assasah Al Risālah, 2001.
- Al Ṭabārī, Abī Ja'far Muhammad Ibn Jarīr. *Tafsīr Al Ṭabārī Jami' Al Bayān 'An Ta'wīl Ayy Al Qur'an*. Kairo: Dār Al Hijr, 2001.
- Al Zāhābi, Husain. *Al Isrā'iliyyāt fī Al Tafsīr wa Al Hadīṣ*. Kairo: Maktabah Wahbah, T.T.
- Al Zāhābi, Husain. *Tafsīr wa Al Mufasssirūn*. Kairo: Dār al Hadīṣ, 2005.
- Al Zarkasyī, Muhammad Badr Al dīn. *Al Burhān fī 'Ulūm Al Qur'an*. Beirut: Dār Kutub Al 'Ilmiyyah, 2011.
- Ali, Maulana Muhammad. *History of Prophets: As Narrated in the Holy Qur'an Compared with the Bible 3rd Edition*. Ohio: Ahmadiyya Anjuman Ishaat Islam Lahore, 1996.
- Amstrong, Karen. *Muhammad: Sebuah Biografi Kritis*, terj. Sirikit Syah,. Surabaya: Risalah Gusti, 2001.
- A Rabi'iy, Falih. *Al Qaṣaṣ Al Qur'an Al Karīm*. Kairo: Dār Al Ṣaqāfah, 2002.

- Arif, Syamsuddin. *Orientalisme dan Diabolisme Pemikiran*. Jakarta: Gema Insani Press, 2008.
- Baharuddin. *Paradigma Psikologi Islami: Studi Elemen Psikologi dalam Al Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Baharuddin. *Paradigma Psikologi Islami: Studi Tentang Elemen Psikologi dari Al Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Baharun, Mohammad. *Islam Idealitas dan Islam Realitas*. Jakarta: Gema Insani, 2012.
- Bahjat, Ahmad. *Qışaş Al Hayāwan fī Al Qur'ān*. Kairo: Dār Al Syurūq, 2000.
- Başir, Maulana Abu Al Nūr Muhammad. *Stories of The Prophets*. Greytown: Hedaaya Publications, 2011.
- Brannon Wheeler, "David", dalam Oliver Leaman. *The Qur'an: An Encyclopaedia*. London-New York: Routledge, 2006.
- _____, "Ya'qub (Jacob)", dalam Oliver Leaman. *The Qur'an: An Encyclopaedia*. London-New York: Routledge, 2006.
- _____, "Ibrahim", dalam Oliver Leaman. *The Qur'an: An Encyclopaedia*. London-New York: Routledge, 2006.
- _____, "Ismai'l", dalam Oliver Leaman. *The Qur'an: An Encyclopaedia*. London-New York: Routledge, 2006.
- _____, "Musa", dalam Oliver Leaman. *The Qur'an: An Encyclopaedia*. London-New York: Routledge, 2006.
- _____, "Nuh", dalam Oliver Leaman. *The Qur'an: An Encyclopaedia*. London-New York: Routledge, 2006.

- _____, "Yahya", dalam Oliver Leaman. *The Qur'an: An Encyclopaedia*. London-New York: Routledge, 2006.
- Daud, Wan Moh Nor Wan. *The Educational Philosophy and Practice of Syed Naquib Al Attas: An Exposition of The Original Concept of Islamization*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization, 1998.
- Dumont, Frank. *A History of Personality Psychology: Theory, Science, and Research from Hellenism to the Twenty-first Century*. Cambridge: Cambridge University Press, 2010.
- El Rasi, Heppy. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Fathoohi, Louay. *The Prophet Joseph in The Qur'an, The Bible, and History*. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust, 2005.
- Fatoohi, Louay. *The Mystery of Historical Jesus*, terj. Yuliani Liputo. Bandung: Mizan, 2007.
- Goldziher, Ignaz. *Mazāhib Al Tafsīr Al Islāmī li Ālaam al Musytasyriq*, Baghdad: Maktabah Al Khānjī, 1955.
- Guillaume, Alfred. *New Light on the Life of Muhammad*. Manchester: Manchester University Press, 1960.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Jakarta: Teraju, 2003.
- H. Chad Hillier, "Mary" dalam Oliver Leaman. *The Qur'an: An Encyclopaedia*. London-New York: Routledge, 2006.
- Haleem, Muhammad Abdel. *Understanding The Qur'an*. London: I.B Tauris, 2001.

- Halim, Amanullah (Penyadur). *Musa versus Fir'aun*. Tangerang: Lentera Hati, 2011.
- Hamka. *Dari Lembah Cita-Cita*. Jakarta: Gema Insani Press, 2016.
- _____. *Pribadi Hebat*. Jakarta: Gema Insani Press, 2014.
- Harahap, Iqbal (penyadur). *Ibrahim Bapak Semua Agama: Sebuah Rekonstruksi Sejarah Kenabian Ibrahim As sebagaimana tertuang dalam Taurat, Injil, dan Al Qur'an (saduran 7 kitab)*. Tangerang: Lentera Hati, 2014.
- Ibn 'Arabi, Abī Bakr Muhy Al Dīn. *Futūhat Al Makiyyah*. Beirut: Dār Kutub Al 'Ilmiyyah, TT.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Itqan Publishing, 2013.
- Ilyas, Yunahar. *Tipologi Manusia dalam Al Qur'an*. Yogyakarta: Lambda Press, 2006.
- Jansen, J.J.G. *The Interpretation of The Koran in Modern Egypt*. Leiden: E.J Brill, 1974.
- Jung, Carl Gustav. *Modern Man Search of A Soul*. New York: Routledge Classics, 2005.
- _____. *Psychology And Religion*. New York: Yale University Press, 1966.
- Kašir, Imam Abu Al Fida 'Ismā'il Ibn. *Qaṣaṣ Al 'Anbiyā*. Beirut: Dar Kutub 'Al 'Ilmiyyah, 2013.
- _____. *Qaṣaṣ Al 'Anbiyā*. Beirut: Dār Kutub Al 'Ilmiyyah, 2008.

- _____. *Tafsīr Al Qur'ān Al 'Azīm*, tahqiq: Sāmy Ibn Muhammad Salāmah. T.T: Dār Thaybah, 1999.
- Khalid, Amr. *Yusuf: Misteri Baju yang robek*. Yogyakarta: Navila, 2009.
- Kecskemeti, Paul (ed.). *Karl Manheim: Essays*. New York: Routledge, 1972.
- Lings, Martin. *Muhammad: His Life Based on The Earliest Sources*. London: Islamic Text Society, 1991.
- Manzurul Haq, "Heart: Locus of Human Psyche", dalam Zafar Afaq Ansari (ed.). *Qur'ānic Concept of Human Psyche*. Islamabad: International Institute of Islamic Thought, 1992.
- Maula, M.A Jadul. *Great Stories of The Qur'an*, terj. Abdurrahman Assegaf. Jakarta: Zaman, 2015.
- Mc Auliffe, Jane Dammen (ed.). *The Cambridge Companion to The Qur'ān*. Cambridge: Cambridge University Press, 2006.
- Michael H. Hart, *100 Tokoh Paling Berpengaruh di Dunia*. Bandung: Noura Books, 2009.
- Mustaqim, Abdul, *Dinamika Sejarah Tafsir Al Qur'an*, (Yogyakarta: Adab Press, 2014.
- Nadwi, Abu Al Hasan 'Ali Muhammad *the last Prophet: A Model for all time*, .Leicester: UK Islamic Academy, 1993.
- Najati Usman. *Al Qur'an dan Ilmu Jiwa*, terj. Ahmad Rofi' Usmani. Bandung: Penerbit Pustaka, 2004.
- Nasr, Sayyid Hosen. *Muhammad : Man of Allah Muhammad*. Chicago: ABC International, Inc, 1995.

- Oliver Leaman, "Isa", dalam Oliver Leaman. *The Qur'an: An Encyclopaedia*. London-New York: Routledge, 2006.
- Parrinder, Geoffrey. *Jesus in the Qur'an*. Oxford: Oneworld, 1996.
- Prasetyo, Eko. *Kisah-Kisah Pembebasan Dalam Al Qur'an*. Yogyakarta: Resist Book, 2012.
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017.
- Rahman, Fazlur. *Major Themes in The Qur'an*, (New York: Bibliotheca Islamica, 1990.
- _____. *Islam*, terj. M. Irsyad Rafsadie. Bandung: Mizan, 2017.
- Ramadhan, Tariq. *In Footsteps of The Prophet: Lessons from the life of Muhammad*, (New York: Oxford University Press, 2007). Lihat
- Rippin, Andrew (ed.). *The Blackwell Companion to The Qur'an*. Oxford: Blackwell Publishing, 2006.
- Risnawita S, M. Ghufroon & Rini. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016.
- Rodinson, Maxime. *Mohammed*, trans. Anne Carter, (New York: Pantheon Books, 1971.
- Saeed, Abdullah. *The Qur'an: An Introduction*. New York: Routledge, 2008.
- Shareef, G.W Hawting & A. Kadar. *Approaches to The Qur'an*. London: Routledge, 1993.
- Sharp, Darly. *Personality Types: Jung's Model of Typology*. Toronto: Inner City Book, 1987.

- Shihab, Muhammad Qurasih. *Tafsir Al Misbah*. Tangerang: Lentera Hati, 2008.
- Steenbrink, Karel. *Nabi Isa dalam Al Qur'an*, terj. Sahiron Syamsuddin & Fejriyan Y.I. Yogyakarta: SUKA Press & Baitul Hikmah Press, 2015.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- Sutarjo, Untung Suseno (Editorial Board), *Indonesia Health Profile 2014*, (Jakarta: Ministry of Health Republic Indonesia, 2015).
- Tamara Sonn, "Companions of The Cave", dalam Oliver Leaman (ed.). *The Qur'an: An Encyclopaedia*. London-New York: Routledge, 2006.
- Tottoli, Roberto. *Biblical Prophets in The Qur'an and Muslim Literature*. New York: Routledge, 2002.
- Umairah, Abdurrahman. *Wanita-Wanita dalam Al Qur'an*, terj. Imam Awaluddin. Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2009.
- Watt, William Montgomery. *Muhammad at Mecca*. Oxford: Clarendon Press, 1960.
- Watt, William Montgomery. *Muhammad at Medina*. Oxford: Clarendon Press, 1966.
- White, Johanna Wyn dan Rob. *Rethinking Youth*. Sydney: Unwin & Allen, 1997.
- Yusuf, Hamza. *Purification of Heart: Tanda, Gejala, dan Obat Penyakit Hati*, terj. Haris Priyatna. Bandung: Mizan, 2017.
- Zuhdi, Nurdi. *Pasar Raya Tafsir Indonesia Indonesia: dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2014).

Ahmad Syah, "Term Tarbiyah, Ta'dib dan Ta'lim dalam Pendidikan Islam: Tinjauan Aspek Semantik", dalam Jurnal Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2008, h. 1-10.

Satries, Wahyu Ishardino. "Peran Pemuda dalam Pembangunan Masyarakat", dalam Jurnal Madani Edisi I/ Mei 2009, hlm. 89-90.

Suzanne Nafs dan Ben White, "Generasi Antara: Refleksi Tentang Studi Pemuda di Indonesia", Jurnal Studi Pemuda, Vol. I, No. 2, September 2012.

Syamsuddin Arif, "Al Qur'an, Orientalisme, dan Luxemberg", dalam dalam Jurnal Al Insan, Vol. 1, No. 1, Januari 2005,

Thaib, Muhammad Ichsan. "Perkembangan Jiwa Agama Pada Masa Al Murahiqah (Remaja)", dalam Jurnal Substansia Vol. 17 No.2, 2015, hlm, 245-258.

Weaver, Paul. "Youth and Religion", dalam The Annals of the American Academy of political and Social Science, Vol. 236, hlm. 152.

SKRIPSI DAN TESIS

Astatia Damaiska, "Analisis Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan Nasional Yang Bersektariat di DKI Jakarta Pasca Terbitnya Undang-Undang Kepemudaan Nomor 40 Tahun 2009", Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia, 2012.

Dani Hidayat, "Binatang Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudui)", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2010.

Lien Iffah Naf'atu Fina, "Pre-Canonical Reading of The Qur'an (Studi atas Metode Angelika Nueurwith dalam Analisis Teks Al Qur'an berbasis surat dan Intertekstualitas)", *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

M. Bani Mulyanto, "Kisah Nabi Ayyub dalam Al Qur'an", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran" Islam, 2008.

Mu'ammarr, "Pemikiran Erich Fromm Tentang Tipologi Manusia Karakter Manusia: Tinjauan Psikologi Agama", *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2004.

Musalib," Konsep Manusia dalam Al Qur'an dan Implikasinya terhadap Konseling" *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2004.

Siti Mukarramah Penelitian Siti Mukarromah, Wanita-wanita Yang Di Kisahkan Al-Qur'an", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2007.

Siti Yuha, Tokoh Tokoh Dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Zainuddin, "Kisah Ibrahim Dalam Al Qur'an (perspektif Teori Makki Madani)", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2011.

INTERNET

<http://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/youth> diakses pada 24 Oktober pada pukul 21.2 WIB.

<http://jogja.tribunnews.com/2017/11/05/aksi-klitih-terjadi-lagi-seorang-pemuda-di-bantul-tewas-setelah-dipukul-batako-orang-tak-dikenal> diakses Desember 2017 pukul 18.25 WIB.

<http://lipi.go.id/berita/single/LIPI-Jaring-2500-Karya-Inovasi-Peneliti-Remaja-Indonesia/13583> diakses 3 Desember 2017 pukul 18.33 WIB.

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/sang-pencerah/17/06/01/oqv75e368-integritas-jadi-kekuatan-dan-kelemahan-pemuda> diakses pada 10 November 2017 pukul 01.55 WIB.

<http://regional.kompas.com/read/2017/10/25/21370021/corat-coret-tugu-helikopter-milik-tni-au-3-remaja-dibekuk> diakses 3 Desember 2017 pukul 18.24 WIB.

<http://sinergibangsa.org/pemuda-dan-problematika-kebangsaan/> diakses pada 6 Mei 2017 pukul 20.21 WIB

<http://www.kabarindonesia.com/berita.php?pil=26&jd=Posisi+Pemuda+dan+Relasi+Antar+Bangsa&dn=20100527143231> diakses 6 Mei 2017 pukul 20.26 WIB.

<http://www.kemenpora.go.id/>

<http://www.prb.org/pdf06/YouthInAGlobalWorld.pdf> Diakses 16 Maret 2017, pukul 01.00 WIB. Lengkapnya terdapat di Lampiran I.

<http://www.undesadspd.org/Youth.aspx> dalam artikel rilisnya yang berjudul “Definition of Youth” diakses pada 24 Oktober 2017 pukul 20.01 WIB.

<http://www.viva.co.id/berita/nasional/454577-pemuda-berprestasi-jawara-fisika-sampai-pengusaha-bermodal-cekak> diakses 3 Desember 2017 pukul 18.19 WIB.

http://youthproactive.com/download/publikasi/survei_integritas_anak_muda_new_sletter_1.pdf diakses pada 10 November 2017 pukul 02.08 WIB.

<https://en.oxforddictionaries.com/definition/youth> diakses pada 24 Oktober 2017 pada pukul 21.24 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis> diakses pada 4 Oktober 2017 Pukul 18.51 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis> diakses pada 4 Oktober 2017 Pukul 18.55 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ayat> diakses pada 15 September 2017 pukul 24.00 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemuda> diakses pada 15 September 2017 pukul 23. 30 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tipologi> diakses pada 12 November 2017 pukul 15.06 WIB.

<https://metro.sindonews.com/topic/1122/tawuran-pelajar> diakses 3 Desember 2017 pukul 18.20 WIB.

<https://news.detik.com/berita/3151666/masuk-dalam-daftar-forbes-ini-16-anak-muda-indonesia-yang-mendunia> diakses 3 Desember 2017 pukul 18.20 WIB.

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/01/27/keren-anak-indonesia-bertabur-prestasi> diakses 3 Desember 2017 pukul 18.17 WIB.

<https://www.indonesia-investments.com/culture/population/item67> diakses pada 3

Desember 2017, pukul 11.06 WIB.

<https://www.merriam-webster.com/dictionary/intertextuality> pada 12 November

2017 Pukul 16.58 WIB.

<https://www.merriam-webster.com/dictionary/psychology> diakses pada 12

November 2017 pukul 17.11 WIB.

<https://www.merriam-webster.com/dictionary/typology?pronunciation&lang=en>

[us&dir=t&file=typolo03](https://www.merriam-webster.com/dictionary/typology?pronunciation&lang=en) diakses pada 12 November 2017 pukul 14.53

WIB.

<https://www.merriam-webster.com/dictionary/youth> diakses pada 17 Maret 2017.

Rachel Nugent, “Youth in Global World”, dalam Bridge PRB (*Population Reference Bureau*).

Santriwan Salim, “Teacher Zaman Old, Mendidik Kids Zaman Now”,

<https://geotimes.co.id/opini/teacher-zaman-old-mendidik-kids-zaman-now/>

diakses pada 3 Desember 2017, pukul. 10.15 WIB.

www.almaany.com/id/dict/ar-id/pemuda/ diakses 15 September 2017 pukul 23.50

WIB.

www.almaany.com/id/dict/ar-id/غلام/ diakses 4 November 2017 pukul 22.25 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran I: Ayat-Ayat Terkait Kisah Pemuda

NO	KISAH PEMUDA	AYAT
1	Qabil dan Habil	5: 27-31
2	Kana'an	11: 42-45
3	Ibrahim	2: 258. 6: 74-75. 21: 52-67. 37: 91-93.
4	Isma'il	37: 102-112
5	Yusuf	12: 23-33. 12: 36-42.
6	Musa	28: 15-28.
7	Daud	2: 249. 2:251
8	Sulaiman	27:16. 27: 30-31. 38: 30-40.
9	Yahya	19: 12-15
10	Ashāb Al Kahfi	18: 9-26.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURICULUM VITAE/ DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	Khairul Amin
Jenis Kelamin	Laki-Laki
TTL	Tanah Grogot, 13 Januari 1996
Ayah	H. Rastu, S.Ag
Ibu	Purniati, S.PdI
Alamat Asal	Jl. K.H. Agus Salim, Komplek PP Bina Islam, Kel. Tanah Grogot, Kec. Tanah Grogot, Kab. Paser, Kalimantan Timur
E-mail	Khairular1996@gmail.com
No. Hp	0823-2753-6668
Website	www.aminzpaser96.weebly.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal	
SD Muhammadiyah Tanah Grogot	2002-2008
SMP M-3 Al Mujahidin Balikpapan	2008-2011
MA Mu'allimin Muh Yogyakarta	2011-2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014-
Pendidikan Non-Formal	
English Club (PP Al Mujahidin Balikpapan bekerjasama dengan AMINEF/ <i>The American Indonesian Exchange Foundation</i>)	2009-2011
Oxford English Course Pare Kediri	2015
PP Aji Mahasiswa Al Muhsin, Krapyak Wetan Yogyakarta	2014-2017
PP LSQ Al Rahmah, Wirokerten, Yogyakarta.	2017

AKTIVIS ILMIAH (2015-2017)

Juara 1 Essay Nasional CSSMoRA (Community of Santri Scholars of Ministry Religious Affairs)	2015
Juara IV LKTIQ (Lomba Karya Tulis Qur'ani) UIN Sunan Ampel	2016
Peserta Simposium Ilmiah Studi Hadis di Indonesia	2016
Speaker 1 st ASILHA International Conference Hadith Studies and Its Contribution in Indonesia and Muslim World	2016
Peserta 1 st Intellectual Youth Summit (IYS) Yogyakarta	2016
Peserta Workshop Aplikasi Pendekatan Kontekstualis dan Resepsi Pendekatan Historis-Kritis atas Al Qur'an	2016
10 Call For Paper Terbaik FKMTI (Forum Komunikasi Tafsir Hadis Indonesia)	2017
Speaker di Seminar dan International Call for Paper Journal Millati IAIN Salatiga	2017

AKTIVITAS ORGANISASI

Organisasi	Jabatan	Tahun
CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga	Staff Departemen LITBANG	2015-2016
CSSMoRA Nasional	Staff Departemen PSDM	2016-2017
MRI (Masyarakat Relawan Indonesia) Yogyakarta	Anggota	2016-Sekarang
ISMA (Ikatan Santri Ma'had Al Muhsin)	Sekretaris II	2015-2016
LSQH (Laboratorium Studi Qur'an Hadis)	Anggota	2015-sekarang

